

**ANALISIS DETERMINAN URBANISASI DI PROVINSI
SUMATERA SELATAN TAHUN 2016-2021**



Skripsi Oleh :

Muhammad Hafid Al Fajri

01021281523098

Ekonomi Pembangunan

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana
Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN
TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
2023**

**KEMENTERIAN, PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAR SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**ANALISIS DETERMINAN URBANISASI DI PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2016-2021**

Disusun Oleh :

Nama : M. M Hafizh Al Fajri
NIM : 01021281823098
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Konsentrasi : Ekonomi Ketenagakerjaan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian Komprehensif.

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal : 10 April 2023



Dirta Pratama Atiyatna, S.E., M.Si
NIP. 198609232019031006

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**ANALISIS DETERMINAN URBANISASI DI PROVINSI SUMATERA
SELATAN TAHUN 2016-2021**

Disusun Oleh

Nama : M Hafizh Al Fajri
NIM : 01021281823098
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian Konsentrasi : Ekonomi Ketenagakerjaan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 17 Mei 2023 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, Juni 2023

Ketua



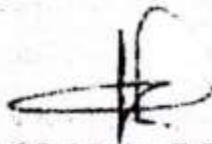
Dirta Pratama Atiyatna, S.E., M.Si
NIP. 198609232019031006

Anggota



Dr Yunisvita, S.E., M.Si
NIP. 197006292008012009

Mengetahui,
Ketua Jurusan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

ASLI

JUR. EK. PEMBANGUNAN 22-6-2023
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Nama : M Hafizh Al Fajri
NIM : 01021281823098
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi Ketenagakerjaan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul
"Analisis Determinan Urbanisasi di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2016-
2021"

Pembimbing : Dirta Pratama Atiyatna, S.E., M.S.i

Tanggal Ujian : 17 Mei 2023

Adalah benar hasil karya sendiri, dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila saya tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikisi kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Palembang, 21 Juni 2023



M Hafizh Al Fajri
NIM.01021281823098

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 21-6-2023
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. yang telah memberikan penulis nikmat kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa juga shalawat dan salam yang tidak henti-hentinya penulis haturkan kepada junjungan sekaligus suri tauladan umat Islam, Nabi Muhammad Saw.

Penulisan skripsi yang berjudul “Analisis Determinan Urbanisasi di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2016-2021” ini merupakan usaha penulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya untuk memperoleh gelar Strata satu (S-1) Ekonomi.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung penulis dalam penyelesaian Skripsi ini. Dalam menyusun penelitian ini, penulis banyak memperoleh bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak yang berkaitan dengan penyelesaian skripsi ini. Semoga tulisan skripsi ini bisa memberi manfaat yang positif bagi berbagai pihak yang membacanya.

Palembang, 21 Juni 2023



Muhammad Hafizh Al Fajri
NIM. 01021281823098

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung penulis dalam penyelesaian penulisan skripsi ini. Dalam penyusunan penelitian ini, penulis banyak memperoleh bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak yang berkaitan dengan penyelesaian skripsi ini. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. **Allah Subhanahu Wata'ala**. Tuhan semesta alam yang telah memberikan rahmat dan ridho-Nya kepada hamba.
2. **Nabi Muhammad SAW**, yang telah memberikan petunjuk dan pedoman didalam menjalankan kehidupan.
3. Kedua orang tua tercinta, Ibunda **Sulami** dan Ayahanda **Hanafi** yang telah memberikan motivasi dan dukungan moril dan material. Terima kasih untuk kasih sayang, do'a dan dukungannya sampai membawa penulis berada dititik ini.
4. **Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E** selaku Dekan Fakultas Ekonomi.
5. **Dr. Mukhlis, S.E., M.Si** selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya.
6. **Dirta Pratama Atiyatna, S.E., M.Si** selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing dan melatih saya selama di bangku perkuliahan.
7. **Dr Yunisvita, S.E., M.Si** selaku dosen penguji yang telah memberikan saran, masukan kritik yang sangat bermanfaat dalam proses pembuatan skripsi ini.
8. Adinda tersayang, **Nurul Fadilah dan Nafisa Sakinah Putri** yang telah memberikan semangat kepada penulis secara langsung maupun tidak langsung.
9. **Sahabat seperjuangan** selama masa perkuliahan yang sudah menemani setiap momen indah selama penulis berkuliah dan menyelesaikan perkuliahan ini dan pihak lain yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Semoga Allah Tuhan Yang Maha Kuasa memberikan ridha dan rahmat-Nya kepada seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan

penyusunan skripsi ini dan penulis mengucapkan permohonan maaf apabila terdapat kesalahan-kesalahan dalam tulisan ini.

Atas segala bantuan dan perhatiannya saya ucapkan terimakasih. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, para mahasiswa, akademisi, serta dan Pemangku kebijakan.

Palembang, 21 Juni 2023



Muhammad Hafizh Al Fajri
NIM. 01021281823098

ABSTRAK

ANALISIS DETERMINAN URBANISASI DI PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2016-2021

Oleh

M Hafizh Al Fajri ; Dirta Pratama Atiyatna

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan Urbanisasi di Provinsi Sumatera Selatan. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data panel yang terdiri dari data *cross section* yaitu 17 Kota dan Kabupaten dan data *time series* yaitu data tahun 2016-2021. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan penelitian ini menggunakan teknik Regresi Data Panel dengan model *Fixed Effect*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Tingkat Kesempatan Kerja memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Tingkat Urbanisasi di Provinsi Sumatera Selatan. Adapun variabel Upah Minimum Kota, Pertumbuhan Ekonomi, dan Pendidikan memiliki pengaruh yang positif namun tidak signifikan terhadap Tingkat Urbanisasi di Provinsi Sumatera Selatan.

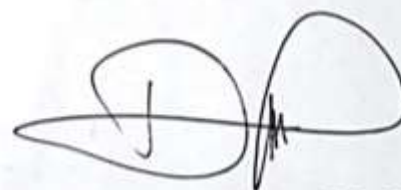
Kata Kunci : *Urbanisasi, Upah Minimum, Pertumbuhan Ekonomi, Kesempatan Kerja, Pendidikan*

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

Ketua



Dirta Pratama Atiyatna, S.E., M.Si
NIP. 198609232019031006

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE DETERMINANTS OF URBANIZATION IN SOUTH SUMATRA PROVINCE 2016-2021

By

M Hafizh Al Fajri ; Dirta Pratama Atiyatna

This study aims to analyze the factors that cause Urbanization in South Sumatra Province. The data used in this study are panel data consisting of cross section data, namely 17 cities and regencies and time series data, namely data from 2016-2021. The data used in this study are secondary data and this study uses Panel Data Regression techniques with the Fixed Effect model. The results showed that the Employment Opportunity Rate variable had a significant positive effect on the Urbanization Rate in South Sumatra Province. The variables of City Minimum Wage, Economic Growth, and Education have a positive but insignificant effect on the Urbanization Rate in South Sumatra Province.

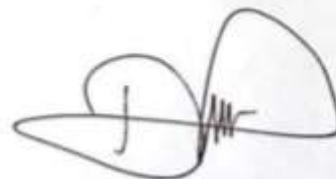
Keywords : *Urbanization, Minimum Wage, Economic Growth, Employment Opportunity, Education*

Approved by
Head of Development Economic Program



Dr. Mukhlis.S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

Chairman



Dirta Pratama Atiyatna. S.E., M.Si
NIP. 198609232019031006

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

	Nama	: Muhammad Hafizh
	NIM	: 01021281823047
	Tempat, Tanggal Lahir	: Palembang, 29 Juni 1999
	Alamat	: Jl. Tanjung sari 1, Lr. Primkopti II No.080 Rt 30/06 Kel. Bukit Sangkal Kec. Kalidoni
	Handphone	: 089654971799
Agama	Islam	
Jenis Kelamin	Laki-laki	
Status	Belum menikah	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Tinggi	174 cm	
Berat	57 kg	
Email	Hafizhalfajri99@gmail.com	
PENDIDIKAN		
2005 – 2011	SD Negeri 169 Palembang	
2011 – 2014	SMP Negeri 38 Palembang	
2014 – 2017	SMA Negeri 14 Palembang	
2018 – 2023	Fakultas Ekonomi Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas	
ORGANISASI		
Anggota	Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya	
Ketua Divisi Syiar	Ukhuwah Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya	
Wakil Ketua Umum	Ikatan Mahasiswa Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya	

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iii
KATA PENGANTAR	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13

2.1	Urbanisasi	13
2.1.1	Definisi Urbanisasi.....	13
2.1.2	Faktor-faktor Penyebab Terjadinya Urbanisasi	16
2.1.3	Dampak Terjadinya Urbanisasi.....	17
2.2	Upah Minimum	18
2.2.1	Definisi Upah Minimum	18
2.3	Pertumbuhan Ekonomi	19
2.3.1	Konsep Pertumbuhan Ekonomi	19
2.3.2	Teori Pertumbuhan Ekonomi	20
2.4	Kesempatan Kerja	21
2.5	Pendidikan	22
2.5.1	Definisi Pendidikan.....	22
2.6	Hubungan Antar Variabel	24
2.6.1	Pengaruh Upah Minimum Terhadap Urbanisasi.....	24
2.6.2	Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Urbanisasi	25
2.6.3	Pengaruh Tingkat Kesempatan Kerja Terhadap Urbanisasi	26
2.6.4	Pengaruh Pendidikan Terhadap Urbanisasi	27
2.7	Penelitian Terdahulu.....	27
2.8	Kerangka Pemikiran	30
2.9	Hipotesis	31

BAB III	32
METODOLOGI PENELITIAN.....	32
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	32
3.2 Jenis dan Sumber Data	32
3.3 Metode Pengumpulan Data	32
3.4 Teknik Analisis.....	32
3.5 Model Regresi Data Panel	33
3.5.1 Jenis-Jenis Model Regresi Data Panel	33
3.5.2 Pemilihan Model Regresi Data Panel	34
3.5.3 Uji Asumsi Klasik.....	35
3.5.4 Uji Statistik	36
3.5.5 Operasional Variabel.....	37
BAB 1V.....	39
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	39
4.1 Gambaran Umum	39
4.1.1 Perkembangan Tingkat Urbanisasi di Provinsi Sumatera Selatan ..	39
4.1.2 Perkembangan Upah Minimum Kota di Kota dan Kabupaten Sumatera Selatan.....	40
4.1.3 Perkembangan Tingkat Pertumbuhan Ekonomi di Kota dan Kabupaten Sumatera Selatan	42

4.1.4	Perkembangan Tingkat Kesempatan Kerja di Kota dan Kabupaten Provinsi Sumatera Selatan.....	44
4.1.5	Perkembangan Rata-rata Lama Sekolah di Kota dan Kabupaten Provinsi Sumatera Selatan.....	45
4.2	Hasil Penelitian.....	47
4.2.1	Pemilihan Kesesuaian Model.....	47
4.3	Uji Asumsi Klasik	49
4.3.1	Uji Multikolinieritas.....	49
4.3.2	Uji Heteroskedastisitas.....	49
4.4	Hasil Regresi Fixeds Effect Model (FEM).....	50
4.4.1	Hasil Uji Statistik-t.....	53
4.4.2	Hasil Uji F.....	54
4.4.3	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	54
4.5	Pembahasan	55
4.5.1	Pengaruh Tingkat Upah Minimum Terhadap Tingkat Urbanisasi..	55
4.5.2	Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Urbanisasi....	56
4.5.3	Pengaruh Tingkat Kesempatan Kerja Terhadap Tingkat Urbanisasi	58
4.5.4	Pengaruh Pendidikan Terhadap Urbanisasi	59
BAB 5	61
KESIMPULAN DAN SARAN	61

5.1	Kesimpulan.....	61
5.2	Saran.....	62
	Daftar Pustaka	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perkembangan Urbanisasi di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2016-2021.....	3
Gambar 1.2 Perkembangan Upah Minimum di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2016-2021.....	5
Gambar 1.3 Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2016-2021.....	6
Gambar 1.4 Perkembangan Tingkat Kesempatan Kerja di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2016-2021	9
Gambar 1.5 Perkembangan Rata-rata Lama Sekolah di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2016-2021.....	10
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	30

DAFAR TABEL

Tabel 4.1 Perkembangan Urbanisasi Provinsi Sumatera Selatan (persen).....	40
Tabel 4.2 Perkembangan Tingkat UMK Provinsi Sumatera Selatan (Juta Rupiah)	41
Tabel 4.3 Perkembangan Tingkat Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Sumatera Selatan (persen).....	42
Tabel 4.4 Perkembangan TKK Provinsi Sumatera Selatan (Persen).....	44
Tabel 4.5 Perkembangan RLS Provinsi Sumatera Selatan (Persen).....	46
Tabel 4.6 Hasil Uji Chow.....	47
Tabel 4.7 Hasil Uji Hausmann.....	47
Tabel 4.8 Hasil Uji LM.....	48
Tabel 4.9 Uji multikolinieritas.....	50
Tabel 4.10 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	51
Tabel 4.11 Hasil Regresi <i>Fixed Effect Model</i> (FEM).....	52
Tabel 4.12 Hasil Intersep Provinsi Sumatera Selatan.....	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Urbanisasi, UMK, PDRB, TKK, dan RLS Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2016-2021.....	67
Lampiran 2 Uji Chow.....	69
Lampiran 3 Hausmann Test.....	69
Lampiran 4 Langrange Multiplier Test.....	70
Lampiran 5 Uji Multikolinieritas.....	70
Lampiran 6 Uji Heterokedastisitas.....	70
Lampiran 7 Fixed Effect Model.....	70
Lampiran 8 Hasil Intersep.....	71

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

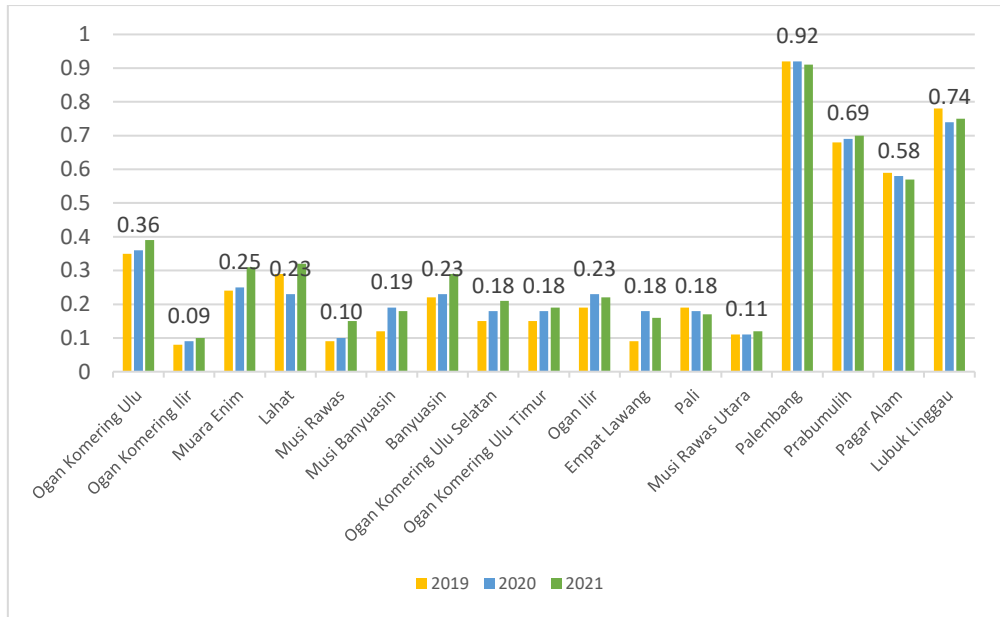
Urbanisasi merupakan proses pembangunan yang melibatkan berbagai faktor multidimensional baik demografi, sosial, ekonomi, hingga geografis wilayah dan fenomenanya ditandai dengan kejadian pemusatan penduduk pada kawasan perkotaan, kemudian diikuti dengan modernisasi aspek-aspek kehidupan lainnya sebagai akibat dari pengkotaan (Hadijah & Sadali, 2020) . Urbanisasi secara sempit dikaitkan dengan perkembangan ekonomi. Ekonomi yang sedang berkembang selalu berusaha untuk mendapatkan tingkat pekerjaan dan tingkat melek huruf yang tinggi secara berkelanjutan (Septyanto, 2017).

Faktor yang menyebabkan terjadinya urbanisasi yaitu meliputi faktor penarik dan pendorong. Faktor penarik merupakan kondisi yang menyebabkan seseorang tertarik untuk pindah ke kawasan perkotaan karena terdapat daya tarik yang ditawarkan. Faktor pendorong terdiri atas fasilitas kesehatan yang memadai, standar hidup yang tinggi, standar pendidikan yang tinggi, fasilitas rekreasi, kesempatan kerja, keamanan kehidupan dan properti yang lebih baik dan lingkungan sosial yang lebih baik. Sedangkan faktor pendorong merupakan faktor yang menyebabkan seseorang pindah ke kawasan perkotaan karena kondisi perdesaan yang sudah tidak mendukung. Faktor pendorong meliputi kemiskinan, standar hidup yang rendah, keamanan hidup yang rendah, minim fasilitas transportasi dan komunikasi, kurangnya lapangan pekerjaan, minim fasilitas kesehatan, kualitas pendidikan yang rendah (Tamalasari, 2021).

Pesatnya pembangunan di kota-kota besar di Indonesia dapat memacu pertumbuhan ekonomi. Sebagai dampaknya, kota-kota tersebut akan menjadi magnet bagi penduduk untuk berdatangan mencari pekerjaan dan bertempat tinggal. Hal ini sering disebut dengan urbanisasi. Namun urbanisasi ini menimbulkan berbagai macam masalah karena tidak ada pengendalian di dalamnya. Masalah ini yang dihadapi negara Indonesia saat ini yaitu pertumbuhan konsentrasi penduduk yang tinggi. Lebih buruk lagi, hal ini tidak diikuti dengan kecepatan yang sebanding dengan perkembangan industrialisasi. Masalah ini akhirnya menimbulkan fenomena yaitu urbanisasi berlebih (Dewantara, 2019)..

Provinsi Sumatera Selatan menjadi magnet bagi masyarakat yang ingin melakukan urbanisasi dikarenakan berbagai aspek yang jadi tujuan pelaku urbanisasi tersebut, seperti halnya pembangunan ekonomi di Provinsi Sumatera Selatan terus mengalami perkembangan. Memiliki jumlah penduduk yang begitu besar, Provinsi Sumatera Selatan menghadapi masalah kependudukan yang sangat serius terutama dalam penyediaan pelayanan dasar, perumahan dan permukiman, penyediaan prasarana dan penyediaan lapangan pekerjaan. Tantangan yang harus dihadapi adalah pengendalian pertumbuhan penduduk disertai dengan peningkatan kesejahteraan penduduk secara berkesinambungan melalui berbagai kebijakan dan program pembangunan (Bappeda Sumatera Selatan, 2019)

Persentase tingkat urbanisasi di Kota dan Kabupaten Provinsi Sumatera Selatan pada periode 2016 sampai 2021 secara umum mengalami kondisi yang fluktuatif, namun hampir dari seluruh Kota dan Kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan laju pergerakan penduduknya cenderung meningkat per tiap tahunnya.



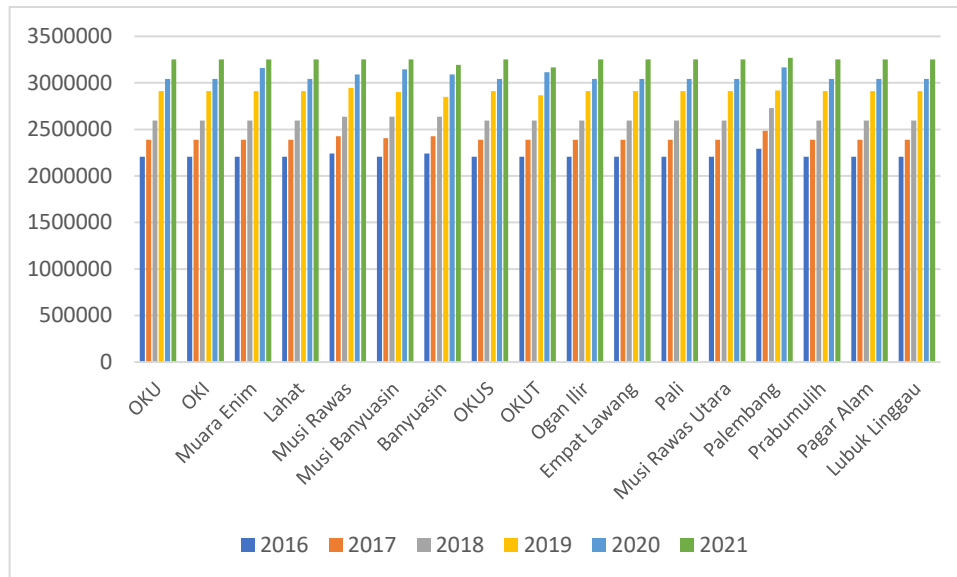
Gambar 1. Tingkat Urbanisasi di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2016-2021.

Sumber : BPS Sumatera Selatan 2022, Data Diolah

Kota Palembang menjadi kota dengan tingkat urbanisasi paling tinggi diantara Kota dan Kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan, penyebabnya adalah Palembang merupakan ibu kota Provinsi Sumatera Selatan dan merupakan kota berstandar internasional. Banyak kegiatan internasional diadakan di kota tersebut. Tentunya, akan memberikan daya tarik tersendiri untuk para penduduk migran datang ke kota ini (Cahyadi et al., 2018). Aktivitas ekonomi yang pesat akan menyebabkan penduduk bermigrasi berpusat dan tinggal di wilayah perkotaan demi memperbaiki taraf hidup mereka untuk menjadi lebih baik (Armansyah, Wahyu S., 2010).

Adapun dua faktor yang mempengaruhi urbanisasi yaitu faktor ekonomi dan non-ekonomi. Faktor ekonomi yang dimaksud di antaranya adalah pengaruh upah minimum terhadap urbanisasi (Suffina & Suharto, 2022). Menurut Ravi et al., (2012) jaminan pekerjaan dengan upah minimum di suatu wilayah yang lebih baik,

maka itu akan memicu penduduk lainnya untuk melakukan migrasi ke wilayah dengan upah minimum yang tinggi.



Gambar 2. Upah Minimum di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2016-2021.

Sumber : SK Keputusan Gubernur dan BPS

Upah Minimum di tiap wilayah (*regional*) mempunyai standarnya masing-masing. Upah minimum ditetapkan oleh pemerintah berdasarkan Kebutuhan Hidup Layak (KHL) di masing-masing daerah. Sebagaimana dijelaskan pada PP nomor 78 tahun 2015 (sudah digantikan dengan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 36 Tahun 2021 yang mulai berlaku pada tanggal 2 Februari tahun 2021) pasal 43 ayat 1 berbunyi “penetapan Upah minimum pada pasal 25 PP 36/2021 mengatur upah minimum ditetapkan berdasarkan kondisi ekonomi dan ketenagakerjaan meliputi paritas daya beli (keseimbangan kemampuan berbelanja), tingkat penyerapan tenaga kerja, dan median upah (marjin antara 50 persen upah/gaji tertinggi dan 50 persen terendah dari karyawan di posisi atau pekerjaan tertentu). Data pertumbuhan ekonomi, inflasi, paritas daya beli, tingkat penyerapan tenaga kerja, dan median upah bersumber dari lembaga yang berwenang di bidang statistik. urvey KHL yang

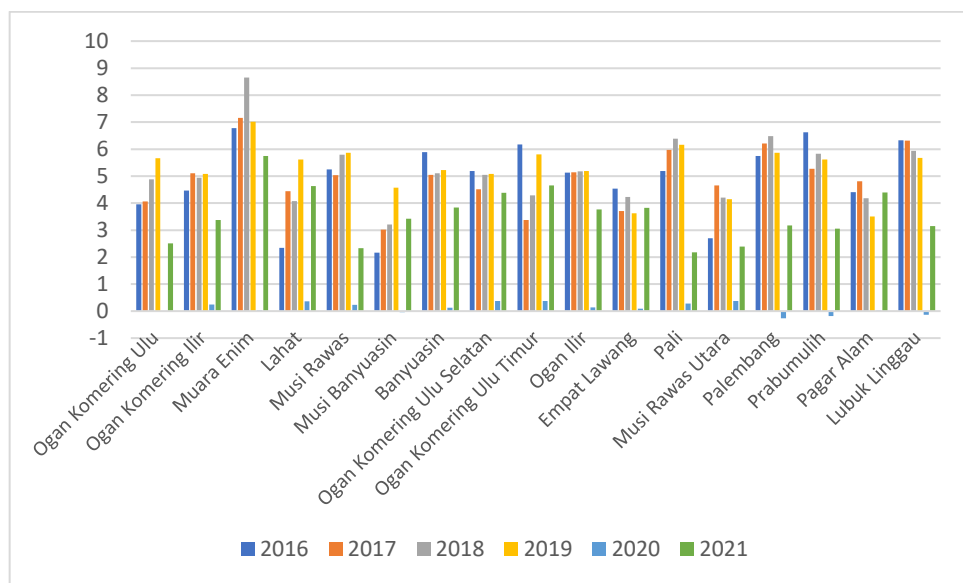
terdiri atas beberapa jenis barang kebutuhan hidup, yang dahulu dilakukan setiap tahun, oleh Peraturan Menteri Ketenagakerjaan No. 21 tahun 2016 tentang Kebutuhan Hidup Layak diubah menjadi ditinjau setiap 5 tahun sekali. Aturan ini telah dicabut paska berlakunya UU 11/2020 jo. PP 36/2021 menjadi tidak ada lagi survey KHL.

Berdasarkan analisis dari gambar 2 di lihat keadaan upah minimum di Kota dan Kabupaten Provinsi Sumatera Selatan tiap tahunnya selalu mengalami peningkatan. Upah merupakan indikator kesejahteraan manusia dan merupakan faktor kunci dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari pekerja/buruh. Demikian pula, pengusaha wajib membayar pekerja, menghormati transaksi ketenagakerjaan yang dibuat peraturan perundang-undangan yang tersedia dan tidak dapat melakukan tindakan sewenang-wenang terhadap pekerja. Faktor yang menyebabkan ditetapkan Upah Minimum Kota yaitu perubahan harga barang, tingkatan konsumsi pekerja dan inflasi (Anggrainy, 2013)

Kota Palembang ditetapkan sebagai Kota dengan nominal Upah minimum kota tertinggi di Provinsi Sumatra Selatan, Hal tersebut disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat yang berbeda-beda di setiap wilayah serta berdasarkan pada faktor-faktor yang diperhitungkan pemerintah dalam menetapkan upah minimum (Atiyatna et al., 2016) . Ada beberapa daerah tertentu di Kota/Kab provinsi Sumatera Selatan penetapan upah minimum Kota nya mengikuti upah minimum yang dilegalkan oleh SK Gubernur atau menyesuaikan dengan upah minimum provinsi.

Selain upah minimum, faktor yang dapat mempengaruhi urbanisasi adalah pertumbuhan ekonomi. Urbanisasi dapat mendorong meningkatnya faktor utama

pertumbuhan ekonomi yaitu konsumsi rumah tangga, investasi dan belanja pemerintah. Urbanisasi mendorong meningkatnya jumlah pendapatan masyarakat desa yang pindah ke kota. Secara umum diterima bahwa pertumbuhan ekonomi mendorong ekspansi industri modern dan meningkatkan populasi perkotaan, pada akhirnya urbanisasi mendorong pertumbuhan ekonomi sampai batas tertentu. Ini mengindikasikan bahwa terjadinya hubungan kausalitas antara urbanisasi dan pertumbuhan ekonomi (Nguyen et al., 2020).



Gambar 3. Laju pertumbuhan ekonomi Provinsi Sumatera selatan

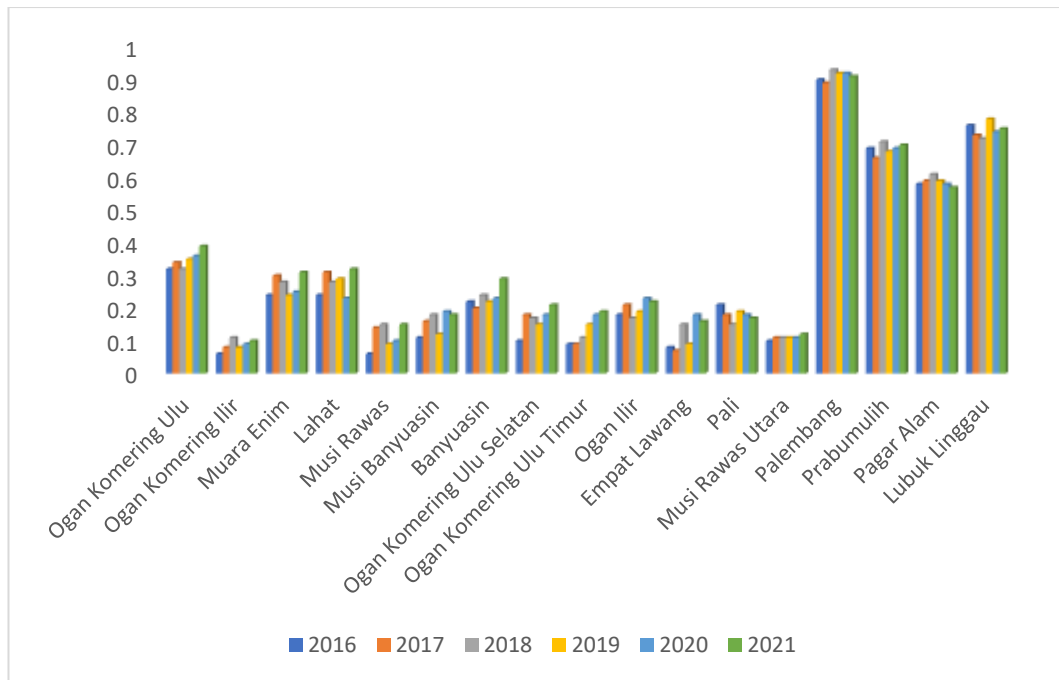
Sumber : BPS Sumatra Selatan 2021

Berdasarkan grafik dari gambar 3 diatas, secara umum grafik menunjukkan bahwa laju pergerakan pertumbuhan ekonomi di Kota dan Kabupaten Provinsi Sumatera Selatan bersifat fluktuaktif. Muara enim tercatat sebagai kabupaten yang memiliki data kecendrungan meningkat per tiap tahunnya hingga pada tahun 2020 mengalami penurunan yang drastis, Muara Enim tercatat sebagai Kabupaten dengan nilai tertinggi yang diraih pada tahun 2018 dengan nilai 8,65 persen,

penyebabnya yaitu Muara Enim di topang oleh struktur ekonomi yang sebagian besar terdiri dari sektor pertambangan dan penggalian serta usaha pertanian.

Pandemi Covid-19 yang berlangsung sepanjang tahun 2020 mengakibatkan seluruh wilayah Kota dan Kabupaten di Provinsi Sumatra Selatan mengalami kontraksi yang cukup dalam. Kota Palembang yang merupakan kontributor terbesar terhadap PDRB Sumatra Selatan mengalami kontraksi terdalam yaitu -0,25 persen, Kabupaten Musi Banyuasin sebagai kontributor terbesar kedua juga mengalami kontraksi dengan kedalaman 0,04 persen, kabupaten/kota lainnya yang mengalami kontraksi adalah Kota Prabumulih dengan kedalaman 0,18 persen, Kota Lubuk Linggau mengalami kontraksi 0,13 persen, dan Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU) mengalami kontraksi 0,01 persen. Kabupaten/kota lainnya di Sumatra Selatan masih mampu tumbuh positif pada kisaran 0,01 – 0,41 persen.

Selain faktor-faktor yang telah disebutkan sebelumnya di atas, urbanisasi juga dapat dipengaruhi oleh tingkat kesempatan kerja. Pengembangan industri dan kesempatan kerja yang tersedia menarik bagi penduduk di luar Sumatra Selatan yang ingin melakukan urbanisasi dengan mengharapkan perolehan pekerjaan dan penghasilan yang lebih baik. Hal tersebut mengakibatkan masuknya orang-orang untuk mencari kehidupan yang lebih baik dari sebelumnya (Rijal & Tahir, 2022). Dalam literatur pembangunan ekonomi, urbanisasi masyarakat pedesaan ke kota dilihat sebagai keuntungan, karena surplus pekerja pedesaan secara bertahap menarik diri untuk memenuhi permintaan tenaga kerja perkotaan karena perkembangan sektor industri (Suntajaya, 2014).



Gambar 4. Persentase Tingkat Kesempatan Kerja di Provins Sumatera Selatan.

Sumber : SAKERNAS Sumatra Selatan 2019 dan 2021, data diolah.

Secara umum keadaan tingkat kesempatan kerja di Kota dan Kabupaten Provinsi Sumatera Selatan bisa diintepretasikan dengan angka yang relatif tinggi karena nilai yang tertera di data dari periode 2016-2019 hampir memiliki nilai 100 persen, namun menurun begitu drastis pada periode tahun 2020 dan mengalami peningkatan kembali pada tahun 2021. Analisis secara keseluruhan dari gambar 4 diatas menunjukkan bahwa kondisi tingkat kesempatan kerja di Kota dan Kabupaten Provinsi Sumatera Selatan cenderung bersifat fluktuaktif per tahunnya.

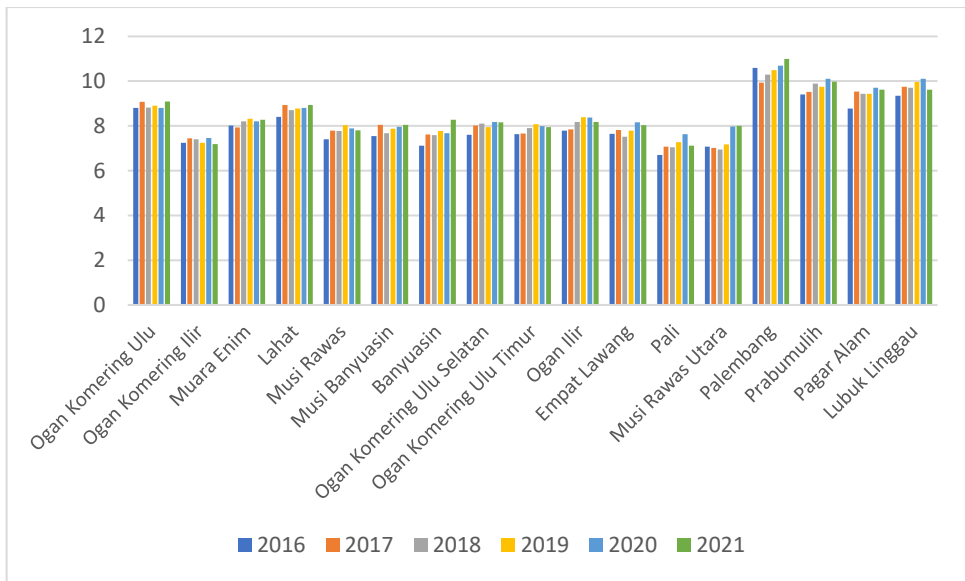
Menurut Todaro (2020) motivasi seseorang untuk pindah adalah motif ekonomi. Motif tersebut berkembang karena adanya ketimpangan antar daerah. Todaro menyebutkan motif utama tersebut sebagai pertimbangan ekonomi yang rasional. Mobilitas ke perkotaan mempunyai dua harapan yaitu memperoleh pekerjaan dan harapan memperoleh pendapatan yang lebih tinggi dari pada yang diperolehnya di tempat asal. Pada dasarnya penyebab meningkatnya urbanisasi di

negara berkembang yakni untuk meningkatkan kesejahteraan hidup yang diiringi dengan keinginan untuk mencari pekerjaan (bekerja) sehingga secara langsung dapat memengaruhi pendapatan bagi para urban tersebut.

Berdasarkan data gambar 4 Kota Palembang menjadi kota dengan tingkat kesempatan kerja yang paling rendah diantara Kota dan Kabupaten lainnya penyebabnya adalah disebabkan karena tingginya tingkat pengangguran di Kota Palembang serta tingginya tingkat migrasi penduduk yang masuk ke Kota Palembang (Nahara et al., 2022). Penyebab lainnya adalah urbanisasi, Urbanisasi seringkali dapat terlihat dari bertambahnya kepadatan penduduk yang ada di wilayah perkotaan. Untuk melihat tingkat urbanisasi di suatu wilayah, umumnya dengan membandingkan jumlah penduduk yang berada di wilayah perkotaan sebelumnya dengan jumlah penduduk yang ada setelahnya selama dalam kurung waktu yang di tentukan (Rijal & Tahir, 2022).

Selain faktor-faktor yang telah disebutkan sebelumnya. Adapun dua faktor yang mempengaruhi urbanisasi yaitu faktor ekonomi dan non-ekonomi. yaitu karena ingin melanjutkan pendidikan. Karena pendidikan di kota bisa dikatakan lebih berkualitas dan baik serta fasilitas yang lebih lengkap dibandingkan di desa-desa yang jauh dari kata modern.

Hofmann et al. (2013) menyampaikan hasil bahwa pertumbuhan ekonomi akan mendorong urbanisasi secara positif. Disamping itu, mereka juga menjelaskan bahwa industrialisasi dan pendidikan memiliki peran positif di dalam mendorong urbanisasi. (Flückiger & Ludwig, 2017) menemukan bahwa tingkat fertilitas dan investasi untuk pendidikan anak-anak merupakan faktor yang berpengaruh signifikan terhadap arus urbanisasi di negara-negara Sub Sahara Afrika.



Gambar 5.. Rata-rata Lama Sekolah di Kota dan Kabupaten Provinsi Sumatera Selatan 21 (Tahun).

Sumber: BPS 2022, data diolah.

Angka-angka tersebut menjadi sebuah tolak ukur bahwa kesadaran pentingnya pendidikan bagi masyarakat masih tergolong minim jika melihat Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2016 tentang Program Indonesia Pintar Pasal 2 huruf a yang menyebutkan Program Indonesia Pintar bertujuan untuk meningkatkan akses bagi anak usia 6 sampai 21 tahun untuk mendapatkan layanan pendidikan sampai tamat dalam rangka mendukung pelaksanaan pendidikan menengah universal/rintisan wajib belajar 12 tahun.

Rata-rata lama sekolah di Kota dan Kabupaten bisa dilihat pada Gambar 5. Selama tahun 2019-2021, rata-rata lama sekolah di Kota dan Kabupaten Provinsi Sumatera Selatan berada di kisaran 6 hingga 10 tahun. Kota Palembang merupakan kota dengan rata-rata lama sekolah tertinggi di antara 17 Kota dan Kabupaten Provinsi Sumatera Selatan pada periode tahun 2016-2021 jika di rata-ratakan hanya

selama 10 tahun. Ini berarti bahwa rata-rata penduduk Kota Palembang selama tahun 2016 hingga 2021 hanya menempuh pendidikan formal selama 10 tahun atau setara dengan kelas 10 SMA. Pali secara berurutan selama periode tahun 2016-2021 menjadi kabupaten dengan nilai rata-rata lama sekolah terendah yaitu 6,7 tahun atau bisa diasumsikan rata-rata lama sekolah penduduk Kabupaten Pali hanya setara kelas 6 SD.

Berdasarkan latar belakang masalah dan temuan penelitian-penelitian terdahulu yang saling berhubungan membuat peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh upah minimum, pertumbuhan ekonomi, tingkat kesempatan kerja dan pendidikan terhadap urbanisasi di Kota dan Kabupaten Provinsi Sumatera Selatan 2016-2021.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh upah minimum, pertumbuhan ekonomi, tingkat kesempatan kerja dan pendidikan terhadap urbanisasi di Provinsi Sumatera Selatan.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh upah minimum, pertumbuhan ekonomi, tingkat kesempatan kerja dan pendidikan terhadap urbanisasi di Sumatera Selatan

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Sebagai implementasi atau bahan ajar yang diberikan dan melatih diri untuk menganalisis problematika-problematika atau isu-isu yang kemudian mencari solusi atas problematika tersebut.

2. Bagi Pembaca

Peneitilian bisa digunakan untuk rujukan atau referensi untuk mengadakan penelitian atau sebagai acuan untuk bidang kajian yang sama.

Daftar Pustaka

- Afzal, M., Ahmed, S. S., & Nawaz, M. (2018). Macroeconomic Determinants of Urbanization in Pakistan. *Growth*, 5(1), 6–12. <https://doi.org/10.20448/journal.511.2018.51.6.12>
- Anggrainy, K. (2013). Analisis Dampak Kenaikan Upah Minimum Kota (UMK) terhadap Kesempatan Kerja (Studi Kasus pada Kota Malang Periode 2001-2011). *Skripsi*. Universitas Brawijaya. Malang.
- Annisatul Husnah. (2019). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Migrasi Seumur Hidup di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan, Vol 1, no.*
- Arifin, S., & Firmansyah, F. (2017). Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Kesempatan Kerja Terhadap Pengangguran Di Provinsi Banten. *Jurnal Ekonomi-Qu*, 7(2). <https://doi.org/10.35448/jequ.v7i2.4978>
- Armansyah, Wahyu S., & S. (2010). Kelurahan Demang Lebar Daun Kecamatan Ilir Barat I Palembang.
- Arouri, M. E. H., Youssef, A. Ben, Nguyen-Viet, C., & Soucat, A. (2014). Effects of urbanization on economic growth and human capital formation in Africa. *PGDA Working Paper*, 119, 1–23.
- Badan Pusat Statistik. (2018). Provinsi Sumatera Selatan Dalam Angka 2017. BPS. <https://sumsel.bps.go.id/publication/2017/08/12/5b5a8993710ce0d0e356fdcf/provinsi-sumatera-selatan-dalam-angka-2018.html>
- Bappeda Sumatera Selatan. (2019). Evaluasi Hasil Pelaksanaan RKPD Tahun 2019 Dan Capaian Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan.
- BPS. (2022). Rata-rata lama sekolah. <https://sirusa.bps.go.id/sirusa/index.php/indikator/572>
- Cahyadi, A., Siati, & Fatih, A. Al. (2018). Demography Journal of Sriwijaya (DeJoS). *Demography Journal of Sriwijaya*, 2(2), 25–35.
- Dewantara. (2019). Determinan Tingkat Urbanisasi dan Pengaruhnya Terhadap Kesempatan Kerja di Kota Makassar Tahun 2000-2019. *Thesis*. Universitas Hasanuddin
- Ehrenberg, R. G., & Smith, R. S. (2017). *Modern labor economics: theory and public policy*. <https://doi.org/https://doi.org/10.4324/9781315101798>
- Faradhila, M. (2022). Analisa Faktor-faktor yang Mempengaruhi Urbanisasi di Provinsi Aceh. *Skripsi*. UIN Ar-Raniry Aceh
- Fatqurijallahi, A. (2018). Migrasi Tenaga Kerja Informal: Studi Pada Kecamatan Pare Kabupaten Kediri. *Skripsi*. Universitas Brawijaya
- Fauziyah, D. (2016). Pengaruh Industrialisasi, Pertumbuhan, Penduduk, Pendapatan dan Pendidikan Terhadap Proses Urbanisasi di Jawa Barat Tahun 2010 - 2015. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Vol 7, No 1-7*
- Fitriani. (2019). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi Tingkat Urbanisasi di

Kota Makassar .*Skripsi*.Universitas Muhammadiyah Makassar.

- Flückiger, M., & Ludwig, M. (2017). Urbanization, fertility and child education in Sub-Saharan Africa. *Economics Letters*, 157, 97–102. <https://doi.org/10.1016/j.econlet.2017.05.024>
- Hadijah, Z., & Sadali, M. I. (2020). Pengaruh Urbanisasi Terhadap Penurunan Kemiskinan di Indonesia. *Jurnal Wilayah Dan Lingkungan*, 8(3), 290–306. <https://doi.org/10.14710/jwl.8.3.290-306>
- Hariyanti, L. (2018). *Pengaruh Upah Minimum Provinsi, Produk Domestik Regional Bruto, dan Kesempatan Kerja Terhadap Migrasi Masuk di Wilayah Indonesia bagian Barat Tahun 2010-2015*. Universitas Negeri Jakarta.
- Harsenovia, E. (2021). Pengangguran Terdidik Lulusan Universitas Di Kabupaten / Kota Di Provinsi Jawa Barat Tahun 2014-2019.*Skripsi*.Universitas Brawijaya
- Hasnah, A. (2019).Faktor-faktor yang Mempengaruhi Migrasi Seumur Hidup di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, vol 1, nomor 014.
- Hidayati, I. (2021). Urbanisasi dan Dampak Sosial di Kota Besar Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial*, 7(2), 212–221.
- Hofmann, A., Wan, G., Hofmann, A., & Wan, G. (2013). *ADB Economics Working Paper Series Determinants of Urbanization Determinants of Urbanization*. 355.
- Irawan, A. (2015). Pengaruh Tingkat Upah dan Kesempatan Kerja Terhadap Migrasi Masuk di Kota Tarakan.*Skripsi* Universitas Borneo Tarakan.
- Kaufman, B. E., & Hotchkiss, J. L. (2003). *The economics of labor markets (Sixth Edit)*. Thomson Learning. <https://doi.org/https://doi.org/10.2307/1055968>
- Khairunnisa. (2016). Faktor Penarik Urbanisasi Ke Kota Bukittingi.*Skripsi*.Universitas Andalas.
- Kuncoro, M. (2009). *Metode riset untuk bisnis & ekonomi* (Edisi 3). Erlangga.
- Malik, A., & Kurnia, D. (2017). 27 / *J u r n a l A k u n t a n s i*. 3(2), 27–42.
- Mardiansjah, F. H., & Rahayu, P. (2019). Urbanisasi Dan Pertumbuhan Kota-Kota Kawasan Makro Indonesia. *J. Pengembangan Kota*, 7(1), 91–110. <https://doi.org/10.14710/jpk.7.1.91-110>
- Maryaningsih, N. (2014). *Bulletin of Monetary Economics and Banking Pengaruh Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Pengaruh Infrastruktur terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*. 17(1). <https://doi.org/10.21098/bemp.v17i1>
- Mauilda, Y. (2013).Pengaruh Upah Terhadap Migrasi Masuk di Kota Pekanbaru. *Jurnal Ekon*, 21, 1–12.
- Monanisa, & Armansyah. (2019). Analisis Penyebab Tingginya Jumlah Penduduk Di Kecamatan Seberang ULU 1 Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan. *Demography Journal of Sriwijaya*, 2(1), 9–16.
- Nahara, Y., Mawaddah, P., & Maharani, F. L. (2022). *Determinan tingkat*

- pengangguran di kota Palembang dan alternatif kebijakan. 1(9), 1629–1636.*
- Nguyen, H. T. T., Van Nguyen, C., & Van Nguyen, C. (2020). The effect of economic growth and urbanization on poverty reduction in Vietnam. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(7), 229–239. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no7.229>
- Pratama Atiyatna, D., Muhyiddin, N. T., Bambang, D., & Soebyakto, B. (2016). Pengaruh upah minimum, pertumbuhan ekonomi dan pendidikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 14(1), 1829–5843. <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jep/indexDOI:https://doi.org/10.29259/jep.v14i1.8771>
- Ravi, S., Kapoor, M., & Ahluwalia, R. (2012). The Impact of NREGS on Urbanization in India. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.2134778>
- Riardy, E. M. C. (2013). *Pengaruh Upah Dan Kesempatan Kerja Disektor Formal Terhadap Migrasi Masuk Di Kota Pekanbaru. 2.* <https://repository.unri.ac.id/handle/123456789/3103>
- Rijal, S., & Tahir, T. (2022). Analisis Faktor Pendorong Terjadinya Urbanisasi di Wilayah Perkotaan (Studi Kasus Wilayah Kota Makassar). *Journal of Economic Education and Entrepreneurship Studies*, 3(1), 262–276. <https://ojs.unm.ac.id/JE3S/article/view/34341>
- Santoso, A. D., Sinaga, B. M., Hartoyo, S., & Hutagaol, M. P. (2018). Impact of Minimum Wage Policy on Internal Migration in Sulawesi Selatan. *Sosiohumaniora*, 20(2), 177–187.
- Sari, L. (2018). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Urbanisasi di Kota Makassar Tahun 2001-2015. *Skripsi*. UIN Alaudin
- Septyanto, A. Y. (2017). Analisis Pengaruh Urbanisasi, Indeks Pembangunan Manusia, dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Kemiskinan di Indonesia Tahun 2011-2015 (Studi Kasus Pada 33 Provinsi). *Skripsi*. Universitas Brawijaya.
- Simanjuntak, P. J. (2010). *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI.
- Soetomo, S. (2009). *Urbanisasi dan Morfologi: (Edisi 3)*. PT Graha Ilmu.
- Suffina, L., & Suharto, R. B. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi urbanisasi di Samarinda. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 19(1), 37–44. <https://doi.org/10.29264/jkin.v19i1.10855>
- Sukirno, S. (2003). *makro ekonomi teori pengantar (Edisi Ketiga)*. Raja Grafindo Persada.
- Sukirno, S. (2012). *Makroekonomi Teori Pengantar (Edisi Ketgai)*. Rajawali Pers.
- Suntajaya, I. G. K. (2014). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Urbanisasi di Provinsi Bali. *Piramida*, 10(2), 61–70.

- Tamalasari, E. (2021). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Urbanisasi di Kota Makassar. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Tarmizi, N. (2018). *Ekonomi Ketenagakerjaan*. Idea Press Yogyakarta.
- Todaro, M. (2000). *Pembangunan ekonomi di dunia ketiga* (edisi 7). Erlangga.
- Todaro, M. P. (2006). *Pembangunan Ekonomi* (Edisi 9). Erlangga.
- UNDP. (2013). *Human Development Report*.
- Valdimas, O. (2022). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Urbanisasi di Kota Makassar. *Skripsi*. Universitas Hasanuddin.
- Valentino, J. (2018). Pengaruh Tingkat Upah Terhadap Tingkat Urbanisasi di Provinsi Kalimantan Barat. *Jurnal Pembangunan Dan Pemerataan, Vol 7, No.*
- Wulandari, F. (2017). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Urbanisasi di Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Ecosains, vol 6(4), 15–24*.
- Yan Friata, S. (2010). Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Urbanisasi di Sumatera Utara. *Skripsi*. Universitas Sumatera Utara.
- Yulianto, C. (2019). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Perluasan Penggunaan Tanah Perkotaan di Pulau Jawa Menggunakan Pendekatan Geographically Weighted Regression Catur Yulianto, Prof. Catur Sugiyanto, M.A., Ph.D. *Skripsi*. Universitas Gajah Mada